



Pengaruh Kompetensi SDM, SIA dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk

Rinda Purbowanti¹, Muhammad Ali Lutfi²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk

Abstrak

Selain hambatan permodalan UMKM di kabupaten Nganjuk juga tidak paham akan kondisi dari usahanya karena kurangnya pencatatan. Terkait permasalahan tersebut penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk. Populasi dari penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Nganjuk sebanyak 288.119.

Sampel dalam penelitian di pilih berdasarkan random sampling dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel yaitu sebanyak 400 sampel dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian data penelitian dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Statistic 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan: (1) Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,155 > 1,966$, (2) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $30,980 > 1,966$, (3) SAK EMKM tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil uji t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,852 < 1,966$.

Kata Kunci : Kompetensi SDM, SIA, EMKM, Laporan Keuangan.

Abstract

In addition to capital obstacles, MSMEs in Ngajuk district also do not understand the condition of their business due to lack of recording. Related to these problems, the preparation of quality financial statements is needed. This study aims to analyze the effect of the application of Human Resource Competence, Accounting Information Systems and SAK EMKM on the Quality of MSME Financial Reports in Nganjuk Regency. The population of this study is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Nganjuk Regency, totaling 288,119.

The sample in the study was selected based on random sampling using the Slovin formula to determine the number of samples, namely as many as 400 samples with the data collection method using a questionnaire. Testing the research data was carried out with the classical assumption test, hypothesis testing and multiple linear regression testing using the help of IBM SPSS SPSS Statistics 26 software. The results of this study indicate: (1) The application of Human Resource Competence has a positive effect on the quality of financial reports with the t test results arithmetic over the value of t table is $6.155 > 1.966$, (2) Accounting Information Systems has a positive effect on the quality of financial reports with the t test results being greater than t table, namely $30.980 > 1.966$, (3) SAK EMKM does not have a positive effect on the quality of financial reports with results test t count is smaller than t table, namely $1.852 < 1.966$.

Keywords: HR Competence, SIA, EMKM, Financial Report.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM ikut serta dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997. Peran besar UMKM dalam membantu perluasan lapangan kerja dan mewujudkan stabilitas nasional yang ada di Indonesia dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja sebesar 97,00% atau sejumlah 116.978.631 tenaga kerja pada tahun 2018 dengan memiliki tingkat pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja sebesar 2,0% per

tahun dihitung dari tahun 2016 hingga 2019. Berdasarkan data tercatat dari Kementerian Koperasi Dan UMK dapat diketahui laju perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu sejumlah 64,1 juta unit usaha di tahun 2018 menjadi 65,4 juta unit usaha pada tahun 2019.

UMKM yang ada di Kabupaten Nganjuk cukup bervariasi dari beberapa sektor, berdasarkan survei pertanian antar sensus tahun 2018 dan hasil dari sensus ekonomi tahun 2016 Kabupaten Nganjuk memiliki jumlah UMKM sebanyak 288.119 yang terdiri dari 170.077 dari sektor pertanian dan 117.904 dari sektor non pertanian. Permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk khususnya bagi wirausaha yang baru merintis usahanya. Permasalahan yang timbul di antaranya yaitu para usahawan di Kabupaten Nganjuk belum memahami tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan membuat laporan keuangan. Parausahawan tidak memiliki catatan pemasukan dan pengeluaran dari usahanya, sehingga tidak mengetahui usaha yang dijalankan memperoleh laba atau rugi, dan berapa besarnya laba atau kerugiannya (Lianawati *et al.*, 2020).

Dalam penyusunan suatu laporan keuangan yang berkualitas seringkali ditentukan juga oleh kompetensi sumber daya manusia yang digunakan, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Selain itu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas juga dapat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan (Andini & Yusrawati, 2015) dalam (Animah *et al.*, 2020). Menurut (Achadiyah, 2019) pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemui, terutama pada kegiatan usaha yang berskala menengah ke bawah atau yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berkualitasnya suatu laporan keuangan juga dapat dilihat apabila memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (IAI, 2017) dalam (Animah *et al.*, 2020). Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan pada entitas tanpa akuntabilitas publik, UMKM adalah entitas yang belum memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dalam menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (SAK EMKM, 2016). Walau begitu pada kenyataan penerapan SAK EMKM juga masih belum banyak dilakukan oleh UMKM yang ada di Indonesia (Azizah Rachmanti *et al.*, 2019). Meskipun SAK EMKM dinyatakan lebih sederhana dan lebih mudah di terapkan dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan lainnya, namun penerapannya tidaklah semudah yang dikatakan. Apalagi kesadaran dan pemahaman pelaku usaha UMKM dalam melaksanakan praktik keuangan masih rendah dan memiliki banyak kendala (Kasir, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Teori *stakeholder* pada dasarnya menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholder* nya. Istilah *stakeholder* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh *Stanford Research Institute* dan didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan dukungan terhadap keberadaan suatu organisasi (Mulyani, 2020).

Kualitas pelaporan keuangan

Kualitas pelaporan keuangan adalah kegiatan pelaporan yang didasarkan oleh karakteristik kualitatif informasi keuangan dengan pengungkapan secara penuh seta wajar yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada pemilik dan memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Pujanira & Taman, 2017). Kompetensi sumber daya manusia dapat disusun oleh 3 komponen utama antara lain: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut (I. D. Rahmawati, 2018) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sehingga manajemen dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. Beberapa komponen Sistem Informasi berbasis komputer yang di antaranya adalah : Perangkat keras (*Hardware*), Perangkat lunak (*Software*), Manusia (*Brainware*), Prosedur (*Procedure*), Basis data (*Database*), Jaringan komunikasi (*Communication network*).

SAK EMKM

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Tujuan diterbitkannya SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas yang dapat memiliki manfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Rahayu et al., 2020).

Terdapat tiga elemen pelaporan yang wajib disusun dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (2016) adapun elemen-elemen tersebut antara lain: laporan atas posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sundari & Rahayu, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena t hitung kurang dari t tabel.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Banyak UMKM transaksi keuangan hanya berdasarkan ingatan saja hal ini menyebabkan usaha mikro dan kecil memiliki daya saing yang lemah akibat tidak mengetahui posisi usahanya (Rayyani *et al.*, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gusherinsya & Samukri, (2020) dan (Lestari & Dewi, 2020) menunjukkan adanya hasil positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, Tetapi dalam penelitian yang diteliti oleh Anggraini (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik di antaranya adalah statistik deskriptif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian survei karena mengumpulkan informasi dari responden menggunakan kuesioner/angket dari objek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner yang disebar secara acak kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk tahun 2022 yang berjumlah 288,119 UMKM sebagai populasi. Sampel penelitian sejumlah 400 responden yang di ambil berdasarkan rumus *slovin* dengan menggunakan *margin of error* sebesar 5%.

Pengukuran

Jenis alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan dari UMKM di Kabupaten Nganjuk adalah menggunakan skala *likert*.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan studi kepustakaan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk di berbagai sektor tahun 2022. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Dwi Puspitasari & Miftakhul Ulum, 2020). Data dalam penelitian ini juga berupa kajian-kajian ilmiah dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian serta data yang diolah berupa jumlah UMKM Kabupaten Nganjuk didapat dari Dinas Usaha Mikro (UM) Kabupaten Nganjuk. Tempat penelitian pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Nganjuk yang terdaftar di Dinas Usaha Mikro (UM) Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur pada tahun 2022. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan Survei pertanian antar sensus tahun 2018 dan hasil Sensus Ekonomi tahun 2018 Jumlah UMKM di Kabupaten Nganjuk sebanyak 288.119 yang menjadi populasi dari penelitian ini. Rumus yang peneliti gunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah rumus *Slovin*. Adapun rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% karena populasi diketahui cukup besar dan memperoleh hasil sebanyak 400 sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Menurut (Gozali, 2016), “dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal. Berikut hasil pengujian normalitas:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	0
	<i>Std. Deviation</i>	3,41267455
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,064
	<i>Positive</i>	0,063
	<i>Negative</i>	-0,064
<i>Test Statistic</i>		
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		
<i>Monte Carlo Sig (2-tailed)</i>	<i>Sig</i>	,077 ^d

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik terlihat probabilitas (*Monte Carlo Significance*) sebesar 0,077 dan nilainya lebih dari $\alpha = 0,05$ (*Monte Carlo .Sig = 0,077 > 0,05*) sehingga data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 (Ghozali, 2011:139). Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,488	2,050
X2	,636	1,572
X3	,607	1,648

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai *tolerance* seluruh variabel diatas 0,10 yaitu dengan nilai 0,488>0,10 pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, perolehan nilai 0,636>0,10 pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dan perolehan nilai 0,607>0,10 pada variabel SAK EMKM. Pada tabel 4.3 dapat dilihat juga bahwa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 yaitu dengan hasil 2,050<10 pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, perolehan nilai 1,572<10 pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dan perolehan nilai 1,648<10 pada variabel SAK EMKM. Dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Deteksi dilakukan dengan melakukan uji Glejser Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas dengan tabel uji Glejser.

Tabel 3
Uji Heterokedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	,854	,399
1 X1	2,020	,051
X2	-,205	,839
X3	1,046	,302

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *signifikansi* seluruh variabel lebih dari 0,05. Yaitu dengan nilai 0,051>0,05 pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, nilai 0,839>0,05 pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, dan nilai 0,302>0,05 pada variabel SAK EMKM. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini karena seluruh variabel memiliki nilai *signifikansi* diatas 0,05.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisi Regresi Linier Berganda

Menunjukkan bahwa *unstandardized coefficients beta* untuk konstanta (*constant*) sebesar 6,481. *Unstandardized coefficients beta* variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan nilai koefisiensi regresi 0,226, *ustandardized coefficients beta* variabel sistem informasi akuntansi memberikan nilai koefisiensi regresi 0,535 dan *ustandardized coefficients beta* variabel SAK

EMKM memberikan nilai koefisien regresi 0,062 maka model persamaan regresinya yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6,481	,855	
1 X1	,226	,037	,176
X2	,535	,017	,776
X3	,062	,033	,048

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS (2022)

Hasil uji statistik pada Tabel 4 menunjukkan bahwa *unstandardized coefficients beta* untuk konstanta (*constant*) sebesar 6,481. *Unstandardized coefficients beta* variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan nilai koefisien regresi 0,226, *unstandardized coefficients beta* variabel Sistem Informasi Akuntansi memberikan nilai koefisien regresi 0,535 dan *unstandardized coefficients beta* variabel SAK EMKM memberikan nilai koefisien regresi 0,062 maka model persamaan regresinya yang disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,481 + 0,226 X1 + 0,535 X2 + 0,06 X3 + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda memiliki makna sebagai berikut :

- Y = bila variabel terikat akan diprediksikan oleh variabel bebas. Kualitas Laporan Keuangan adalah yang menjadi variabel terikat dalam penelitian yang nilainya dipengaruhi oleh Kompetensi SDM, Perputaran sistem informasi akuntansi dan Penerapan SAK EMKM.
- a = 6,481 adalah hasil dari nilai konstanta, artinya jika variabel penerapan kompetensi sumber daya manusia (X1), sistem informasi akuntansi (X2), SAK EMKM (X3) memiliki nilai tetap, maka variabel Profitabilitas (Y) sebesar 6,481.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) bernilai positif sebesar 0,226. Hal ini berarti jika kompetensi sumber daya manusia (X1) meningkat satu satuan, Perputaran sistem informasi akuntansi (X2) dan variabel SAK EMKM (X3) nilainya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,226.
- Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) bernilai positif sebesar 0,535. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi (X2) meningkat satu satuan, variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan variabel SAK EMKM (X3) nilainya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,535.
- Nilai koefisien regresi variabel SAK EMKM (X3) bernilai positif sebesar 0,062. Hal ini berarti jika SAK EMKM (X3) meningkat satu satuan, variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) nilainya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,062.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial/individual menggunakan uji t yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan nilai t tabel. Jika t hitung > t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05 maka

hipotesis diterima. Penentuan nilai t tabel, di mana *level of significance* (α) = 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (df) = (n – k) atau (400 – 3 = 397), diketahui nilai t hitung pada variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan SAK EMKM secara parsial sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji T (Pengaruh secara Parsial)

	Model	T	Sig.
	(Constant)	7,577	,000
1	X1	6.155	,000
	X2	30,980	,000
	X3	1.856	,064

Sumber: Lampiran Hasil Output SPSS (2022)

- a. Variabel kompetensi sumber daya manusia nilai t hitung sebesar 6,155 dan signifikansi 0,001. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($6,155 > 1,966$) dan signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis pertama diterima, artinya kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Variabel sistem informasi akuntansi, nilai t hitung sebesar 30,980 dan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($30,980 > 1,966$) dan signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis kedua diterima, artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Variabel SAK EMKM nilai t hitung sebesar 1,856 dan signifikansi 0,064. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,856 < 1,966$) dan signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau ($0,064 < 0,05$) maka hipotesis ketiga ditolak, artinya SAK EMKM tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisiensi Determinan R²

Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa mampu kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien determinasi memiliki besaran angka 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang semakin dapat memprediksi variabel terikat. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,918 ^a	,842	,841

Sumber : Lampiran Hasil Output SPSS (2022)

Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa mampu kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien determinasi memiliki besaran angka 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang semakin dapat memprediksi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,842. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan SAK EMKM dalam menjelaskan atau memberikan pengaruh variabel kualitas

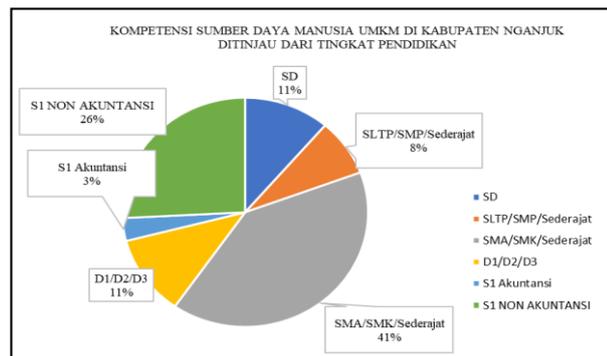
laporan keuangan sebesar 84,2% dan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung dari jawaban kuesioner yang isi oleh responden, latar belakang pendidikan memiliki peran dalam menyebabkan hubungan pengaruh positif tersebut walaupun dari segi latar pendidikan dari kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki UMKM di Kabupaten Nganjuk baik dari pemilik usaha maupun karyawan masih didominasi oleh lulusan SMA/SMK dan S1 Non Akuntansi. Latar belakang pendidikan dengan tingkatan SD berada pada angka 11%, pada tingkatan SLTP/SMP/Sederajat berada pada angka 8%, pada tingkatan SMA/SMK/Sederajat berada pada angka 41%, pada tingkatan D1/D2/D3 berada pada angka 11%, pada tingkatan S1 Akuntansi berada pada angka 3%, dan pada tingkatan S1 Non Akuntansi berada pada angka 26%. Meskipun terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan pada uji t akan tetapi pada survei lapangan yang dilakukan ditemukan bahwa laporan keuangan yang disusun kebanyakan masih sangat sederhana dilihat dari penggunaan SDM jurusan S1 Akuntansi yang hanya 3% hal tersebut menjadi faktor utama laporan keuangan tersebut belum dapat terinci dengan lebih rapi.

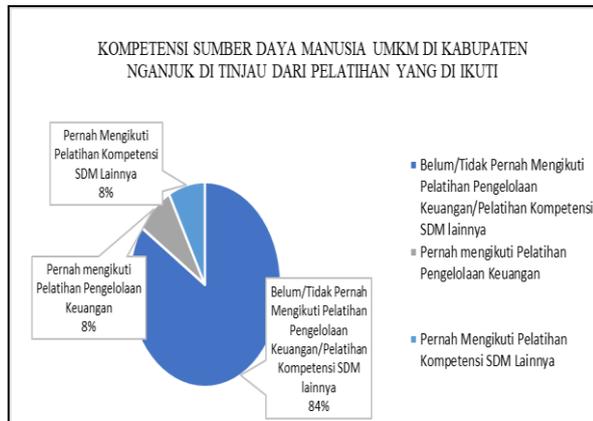
Gambar 1
Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan.



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Pelatihan terhadap pengelolaan keuangan hanya di angka 8% sama halnya pada pelatihan kompetensi SDM lainnya hanya di angka 8% saja, sedangkan 84% nya belum pernah mengikuti pelatihan baik pengelolaan keuangan maupun pelatihan Kompetensi SDM lainnya. Jadi gambaran yang dapat diambil dari sampel adalah bahwa untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas hendaknya mengikuti pelatihan pelatihan terkait laporan keuangan. Dapat ditunjukkan dari gambar berikut:

Gambar 2
Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, penerapan teknologi informasi yang semakin berkembang merupakan suatu keadaan yang ikut memiliki peran dalam berpengaruhnya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada hipotesis 2. Pemanfaatan teknologi memang sudah umum dilakukan terlebih untuk kelangsungan usaha tak terlepas juga pada UMKM di kabupaten Nganjuk, tetapi penggunaan sistem informasi ini masih hanya sebatas penggunaan komputer dengan pemanfaatan *microsoft excel* dan mesin seperti mesin kasir untuk menunjang pengelolaan keuangan usaha. Pada survei lapangan hanya ditemukan beberapa saja yang menggunakan aplikasi atau sistem informasi akuntansi yang dioperasikan menggunakan ponsel karena lebih mudah dan praktis untuk *output* dari pencatatan juga dapat diunduh secara pdf maupun *excel*. Adapun contoh temuan aplikasi tersebut antara lain adalah aplikasi Qasir.

Gambar 3
Aplikasi Qasir



Sumber : Google Play Store (2022)

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ketiga tidak menunjukkan adanya pengaruh antara variabel SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman dari SAK EMKM mengakibatkan tidak diterapkannya SAK EMKM oleh para pemilik UMKM yang mengakibatkan penerapan SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. SAK EMKM bagi UMKM di kabupaten Nganjuk masih dirasa asing dan hanya sebagian dari karyawan atau pemilik usaha yang bergelar sarjana Akuntansi saja yang tahu. Bahkan dari karyawan atau pemilik usaha yang bergelar sarjana Akuntansi tersebut SAK EMKM dirasa belum perlu digunakan karena belum sesuai untuk kebutuhan keuangan usaha mereka dan bahkan ada juga yang tidak menyusun laporan keuangan sama sekali.

SIMPULAN

1. Bahwa untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas hendaknya mengikuti pelatihan pelatihan akuntansi yang berhubungan dengan laporan keuangan atau menggunakan kompetensi SDM yang telah mengikuti pelatihan dalam menyusun laporan keuangan karena penggunaan kompetensi SDM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.
2. Bahwa penerapan teknologi informasi yang semakin berkembang merupakan suatu keadaan yang ikut memiliki peran dalam berpengaruhnya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi memang sudah umum dilakukan terlebih untuk kelangsungan usaha tak terlepas juga pada UMKM di kabupaten Nganjuk, tetapi penggunaan sistem informasi ini masih hanya sebatas penggunaan komputer dengan pemanfaatan *microsoft excel* dan mesin seperti mesin kasir untuk menunjang pengelolaan keuangan usaha.
3. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman dari SAK EMKM mengakibatkan tidak diterapkannya sak EMKM oleh para pemilik UMKM yang mengakibatkan penerapan SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. SAK EMKM bagi UMKM di kabupaten Nganjuk masih dirasa asing dan hanya sebagian dari karyawan atau pemilik usaha yang bergelar sarjana Akuntansi yang mengetahuinya.

Implikasi

1. Penggunaan kompetensi sumber daya manusia yang baik dibidangnya sangat mempengaruhi hasil dari penyusunan suatu laporan keuangan.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai juga dapat menjadi pertimbangan untuk menyusun suatu laporan keuangan yang lebih berkualitas.
3. Penggunaan SAK EMKM memang sangat disarankan oleh para pemangku kepentingan terutama pemerintah yang penggunaannya saat ini memang masih belum terlalu terlihat namun seiring berkembangnya waktu mungkin akan lebih banyak diketahui dan digunakan terutama pada UMKM yang tergolong maju.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dari UMKM nya melalui penyusunan laporan keuangan dan bagi pemerintah dapat dijadikan masukan atas pemanfaatan SAK UMKM supaya lebih diberikan lagi penyuluhan terkait SAK tersebut bagi masyarakat untuk dapat diketahui secara luas dan lebih banyak digunakan ole.

Saran

1. Bagi UMKM, hendaknya UMKM agar lebih memaksimalkan pembuatan laporan keuangan UMKM melalui penggunaan kompetensi sumber daya manusia yang baik, sistem informasi

akuntansi yang sesuai dan penggunaan SAK EMKM sebagai pedoman. Karena dengan memaksimalkan pembuatan laporan keuangan, UMKM akan lebih mudah mengetahui kondisi UMKM nya.

2. Bagi Penelitian selanjutnya, mengingat penelitian ini hanya menggunakan 400 responden selama 3 bulan, sehingga memungkinkan laporan keuangan UMKM yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. *Adjusted R²* yang rendah menunjukkan penelitian ini masih belum konkrit, sehingga penelitian di masa mendatang sangat dibutuhkan dengan memperbaiki segala keterbatasan penelitian baik yang telah maupun belum diungkapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Andini, D., & Yusrawati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24(Juni 2015), 65–82.
- Anggraini, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa Sekecamatan Masbagik).
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93> ?
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpt Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Dwi Puspitasari, Y., & Miftakhul Ulum, W. (2020). Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 304–313. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>
- Ghofirin, M., & Wahyuningtyas, E. (2016). Pelatihan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). 4(1), 1–23.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Kasir. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 6(2), 72–85. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v6i2.1871>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Lianawati, Puspita, E., Winarko, S. P., & Sugeng. (2020). *Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Baru Kabupaten Nganjuk*. 203–211.
- Murdani, Sus Widayani, H. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 152–157.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>

- Rahayu, M. tri, Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM - Sri Mangesti Rahayu , Wita Ramadhanti , Taufik Margi Widodo - Google Books*. <https://books.google.co.id/books?id=R-rWDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=siklus+akuntansi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi tytGQsKftAhU0IbcAHelrDTQQ6AEwCXoECAQQA#v=onepage&q=biaya bahan baku &f=false>
- Rahmawati, I. D. (2018). Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi. In *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-07-2>
- Rayyani, W. O., Abdi, N. M., Winarsi, E., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- SAK EMKM. (2016). *Sak Emkm*. Ikatan Akuntan Indonesia. http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/index.html#p=55
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Sugiyono. (2017a). Kerangka Konsep Kerangka konsep menurut (Sugiyono , 2017). *Manajemen Bisnis*, 31–34.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. ALFABETA, CV.
- Sularsih, H. (2021). KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN GEMPOL. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.9, No.2, 9(2)*, 183–188.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi *eProceedings* ..., 1. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8649%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/8649/8516>